

SOSIALISASI PEMANFAATAN PRODUK DAUR ULANG LIMBAH DI PANTI ASUHAN HARAPAN IBU BANJARMASIN

Emilda Prasiska dan Okviyoandra Akhyar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *emildaprasiska@gmail.com*

ABSTRAK

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat hidup atau tempat tinggal kita. Perubahan lingkungan dapat disebabkan juga oleh faktor luar terutama seperti perubahan lingkungan yang diakibatkan dari ulah manusia. Manusia memiliki peranan yang sangat besar terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kita sebagai manusia sudah sepatutnya menjaga lingkungan sekitar agar keseimbangan dalam lingkungan tetap terjaga. Pelestarian lingkungan pada saat ini lebih menitik beratkan upaya penanggulangan dari lingkungan yang sudah tercemar. Salah satu pencemaran lingkungan yang menjadi masalah yang sulit dipecahkan oleh manusia akhir-akhir ini adalah sampah atau limbah. Daur ulang limbah merupakan upaya untuk mengolah barang atau benda yang sudah tidak digunakan agar dapat digunakan kembali. Memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai agar dapat dipakai kembali merupakan bagian dari pemanfaatan limbah domestik. Dengan pengelolaan sampah dengan cara daur ulang (*recycle*) diharapkan dapat mengurangi permasalahan mengenai sampah atau limbah domestik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi anak-anak panti asuhan Harapan Ibu berupa tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, dan praktik dalam memanfaatkan limbah botol bekas. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada para peserta dimana mereka memiliki tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai sampah, kelestarian lingkungan dan cara memanfaatkan sampah atau limbah yang ada disekitar mereka menjadi produk yang dapat digunakan kembali.

Kata Kunci : lingkungan, daur ulang, limbah

ABSTRACT

Environment is everything that is around the place of life or our residence. Environmental changes can be caused too by external factor especially such as environmental changes that is caused by human's act. Human has a very big role towards environmental changes around. Because of that, we are as human must take care of the surrounding environment so the balance in environment will always be guarded. Preservation of the environment at this time focuses more on efforts to overcome the polluted environment. One of the environmental pollution that becomes a difficult problem to be solved is waste. Waste recycling is an effort

to process things that are not used anymore so that can be used again. Making use of useless things so that could be used again is a part of utilization of domestic waste. With the waste management with recycle way is expected to be able to reduce the problems about domestic waste. This activity is aimed to give benefits to children of Harapan Ibu orphanage in the form of additional insight and knowledge about waste utilization. Method used was lecturing, discussion, and practice in utilizing used bottle waste. As for the result of this activity could give benefits to the participants where they have additional insight and knowledge about waste, environmental sustainability, and the way to make use of waste around them to be a product that can be used again.

Keywords : environmental, recycling, waste

PENDAHULUAN

Berpikir kreatif merupakan hasil belajar dalam kecapakan kognitif (Slameto, 2010). Kecakapan kognitif itu dapat diperoleh melalui informasi fakta dan pengetahuan verbal. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dapat dipelajari dengan cara mendengarkan informasi dari orang lain atau dengan cara membaca, dengan begitu dapat memperoleh konsep-konsep yang membentuk prinsip-prinsip sehingga prinsip-prinsip itu penting di dalam memecahkan masalah dan di dalam membangun kreativitas.

Remaja panti asuhan perlu memiliki keterampilan-keterampilan tertentu guna membentuk jiwa mereka. Pemikiran-pemikiran kreatif tidak bisa muncul dengan sendirinya tanpa adanya rangsangan. Usaha mengembangkan manusia dan masyarakat yang memiliki kepekaan, mandiri, bertanggung jawab, serta mampu memecahkan masalah dan terampil diperlukan layanan pendidikan untuk mewujudkannya (Budiningsih, 2012). Anak-anak panti asuhan harus memiliki bekal keterampilan karena mereka dituntut untuk mandiri dalam menjalani kehidupan. Salah satu program yang dapat dilakukan untuk membekali anak-anak panti asuhan Harapan Ibu adalah mengenalkan kepada mereka bagaimana cara memanfaatkan sampah atau limbah yang ada disekitar mereka untuk bisa diolah dan menjadi produk yang dapat digunakan kembali. Dengan demikian diharapkan anak-anak mengetahui dan dapat berpikir kreatif dalam membuat atau memanfaatkan sampah yang ada disekitar mereka.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak panti asuhan Harapan Ibu Banjarmasin.

METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini ada dua macam :

1. Metode Ceramah

Ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun instruktur dalam mengajarkan materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini narasumber/ pelaksana akan menggunakan media LCD dan laptop sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi mengenai pemanfaatan produk daur ulang limbah.

2. Metode Diskusi/ Tanya Jawab

Dari kegiatan sosialisasi ini nantinya akan ada Diskusi/ Tanya jawab yang akan dilakukan pada sesi akhir saat menyampaikan materi. Diskusi merupakan metode yang digunakan untuk mendiskusikan masalah yang diangkat untuk mendapatkan jawaban berdasarkan kesepakatan bersama.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang berjudul “sosialisasi pemanfaatan daur ulang limbah di Panti Asuhan Harapan Ibu Banjarmasin diperoleh hasil :

1. Pihak panti asuhan harapan ibu yang menjadi peserta dalam acara sosialisasi dapat merasakan manfaat dalam kegiatan tersebut karena mereka dapat pengetahuan mengenai cara memanfaatkan limbah/ sampah di lingkungan sekitar mereka.
2. Dari pemaparan materi yang disampaikan oleh pembicara yakni ketua, peserta yang terdiri dari anak-anak panti asuhan harapan ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa

anak yang bertanya untuk mengetahui secara mendalam apa yang telah disampaikan oleh pembicara.

3. Kegiatan lomba/ game yang melibatkan para peserta dapat menarik minat dan mengasah keterampilan kreatif para peserta dalam memodifikasi botol bekas yang telah disediakan. Dengan demikian mereka dapat mengetahui dan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar mereka menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bahkan bernilai ekonomis.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi anak-anak panti asuhan Harapan Ibu berupa tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai sampah, kelestarian lingkungan dan cara

memanfaatkan sampah atau limbah yang ada disekitar mereka menjadi produk yang dapat digunakan kembali.

Adapun saran yang disampaikan bahwa kegiatan seperti ini perlu dilakukan dan ditindak lanjuti lagi dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada para anak panti asuhan agar mereka memiliki keterampilan dalam memanfaatkan limbah yang ada disekitar mereka menjadi barang yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Mochamad Soendjoto. Maulana Khalid Riefani (2009). *Merindukan Alam Asri Lestari*. Universitas Lambung Mangkurat. Press. Banjarmasin.
- Bebassari, Sri. 2008. *Integrated Municipal Solid Waste Management toward ZERO WASTE Approach*, Center for Assesment and Application of Environmental Technology, Jakarta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kaelany, 2006. *Islam Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahardjo, Wahyu. 2006. *Hubungan Manusia-Lingkungan : Sebuah Refleksi Singkat*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Jurnal Penelitian Psikologi No. 2 volume 11.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syahriartato (2014). Mengelola Sampah Rumah Tangga di Perkotaan, diakses melalui <http://syahriartato.wordpress.com/mengelola-sampah-rumah-tangga-di-perkotaan/> . pada hari kamis, 20 Juli 2017.